

**ANALISIS BERITA EKONOMI MENURUT ELEMEN  
JURNALISTIK DI ANTARARIAU.COM**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

**WINDANI GURNING**

**NIM.11643200360**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Windani Gurning  
NIM : 11643200360  
Judul : Analisis Berita Ekonomi Menurut Elemen Jurnalistik Di Antarariau.com

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 29 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2021

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd, MA., PhD  
NIP. 19811112009011006

## Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.A  
NIP.196606202006041015

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd  
NIK.130 311 014

Penguji III

Musfialdy, S.Sos., M.Si  
NIP. 197212012000031003

Penguji IV

Darmawati, M.I.Kom  
NIK. 130 417 026



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS SEMBILAN ELEMEN JURNALISME PADA  
BERITA EKONOMI DI ANTARARIAU.COM**

Disusun Oleh:

**Windani Gurning**  
NIM. 11643200360

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 26 FEBRUARI 2021.

**Pembimbing,**

**Dewi Sukartik M. Sc**  
NIK. 130 311 019

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**

**8 Maret 2021**

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**  
NIP. 196911181996032001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Windani Gurning  
NIM : 11643200360  
Judul : Analisis Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Berita Ekonomi Di Antarariau.com.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Minggu  
Tanggal : 05 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Assyari Abdullah, M.I.Kom  
NIP. 130 417 023

Penguji II,

Mustafa M.I.Kom  
NIP. 130 417 024



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WINDANI GURNING

NIM : 11643200360

Tempat/Tanggal Lahir : Desa Perkebunan Sennah, 11 Januari 1998

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Berita Ekonomi Di Antarariau.com

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat perselisihan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, April 2021



Windani Gurning



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Pekanbaru, 3 Maret 2021

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : WINDANI GURNING  
NIM : 11643200360  
Judul Skripsi : ANALISIS SEMBILAN ELEMEN JURNALISME PADA BERITA EKONOMI DI ANTARARIAU.COM

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama : Windani Gurning**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Analisis Berita Ekonomi Menurut Elemen Jurnalistik di Antarariau.com**

Provinsi Riau hadapi deflasi sebesar 0,06 persen bersumber pada pantauan harga kebutuhan pokok yang dicoba Badan Pusat Statistik( BPS) Provinsi Riau dalam kurun waktu Januari 2019. Deflasi terjadi disebabkan ketika peredaran mata uang sangat minim sehingga menyebabkan penurunan yang sangat besar-besaran. Beberapa orang beranggapan jika deflasi lebih menguntungkan rakyat, padahal kondisi yang demikian justru akan mengacaukan kondisi perekonomian suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana framing dan juga penerapan lima elemen jurnalisme berita pada kasus Riau alami deflasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan juga berdasarkan lima elemen jurnalistik, dengan metode analisis framing model Zhondang Pan dan Kosicki. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Elemen bagaimana wartawan mengisahkan fakta. Beberapa berita tidak memiliki kelengkapan 5W+1H. Yang sering tidak ditemukan pada unsur *how*. Tidak ada satupun informasi yang mengandung unsur fiktif, semua berita didukung oleh fakta yang sesuai dengan kondisi di lapangan. (2) Elemen loyalitas kepada warga, isi berita tersebut bertujuan untuk memberi informasi kepada masyarakat bahwa Provinsi Riau sedang mengalami deflasi. (3) Elemen verifikasi, sudah melakukan verifikasi pada pihak terkait. Sumber berita tersebut tidak dari hasil karangan wartawan melainkan didapatkan langsung oleh narasumber yang bersangkutan. (4) Elemen Independen, bentuk penerapan pada elemen ini adalah tidak adanya campur tangan pihak lain dalam kebijakan redaksi. (5) Elemen komprehensif dan Profesional, pada elemen ini adalah wartawan Antarariau.com sudah mampu menggambarkan peta.

**Kata kunci : Analisis elemen jurnalistik, Berita ekonomi, Antarariau.com**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Windani Gurning**  
**Dapartment : Communication**  
**Title : Analysis Of Economic News By Journalistic Elements In Antarariau.com**

Riau Province endured deflation of 0.06%. The source is from the monitoring of basic necessities price carried out by Central Bureau of Statistic (BPS) Riau Province in the term of January 2019. Deflation happened when currency circulation very lower that causes deterioration of the economy. Some people assume if deflation gives advantage to society, whereas this condition will stir up a country's economy. This research aimed to find out the how the application of framing and five elements of news journalism on the case of Riau's deflation. This research used qualitative descriptive method together with five elements of journalism. This research applied framing analysis model of Zhondang Pan and Kosicki. The result of the research showed that: (1) the element on how journalists narrate the fact. Some news did not have 5W+1H. The least found element is 'how'. There was no information which contained fictitious element. All news was supported by facts according to the field's condition. (2) the element of loyalty to people. The content of the news aims to give information to people that Riau province was enduring deflation. (3) the element of verification, that is the journalists had verified the news to related party. The source of the news was not manipulation from journalists but directly obtained from the source persons. (4) the independent element was applied through no interference from other parties on the editorial policy. (5) the comprehensive and professional element in which the journalist of Antarariau.com had ability to describe the map.

**Keywords:** *Analysis of journalistic elements, Economic news, Antarariau.com*





## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin.* Puji dan syukur kita panjatkan kepada ALLAH SWT, karena berkat Rahmat, Karunia, dan, Hidayahnya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ ANALIS BERITA EKONOMI MENURUT ELEMEN JURNALISME DI ANATARIAU.COM”. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk mendapatkan Strata-1 di jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan juga motivasi dari berbagai pihak. Pertama-pertama penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada diri penulis sendiri, karena telah mau berjuang dan tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, untuk ayahanda Muhammad Fahmi Gurning, dan ibunda cantik dan baik hati ibu Wagiyah Silalahi atas dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih ada beberapa kesulitan, juga hambatan. Penulis juga menyadari penulisan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kesalahan serta kekurangan, maka penulis sangat mengharapkan saran serta kritikan yang dapat membangun dari semua pihak.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk menyampaikan dengan rasa hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR.H.Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Bapak Imron Rosidi MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau serta kepada seluruh Pembantu Dekan, Staf dan Jajarannya.
3. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si dan Sekretaris jurusan Ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Komunikasi bapak Yantos M.Si serta seluruh jajaran dosen dan pegawai sejurusan Ilmu Komunikasi.

4. Ibu Dewi Sukarti M.Sc selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak membantu penulis dan juga meluangkan waktunya dan tidak pernah bosan untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis selama penulisan skripsi
5. Bapak DR. Nurdin, MA, selaku dosen Penasehat Akademik Penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah melengkapi referensi buku dan sumber literature guna menyelesaikan skripsi penulis.
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu kelancaran proses administrasi bagi Penulis.
8. Sahabat tercinta Annisatul Husna, Wira Sasmita, Diana Sartika, Haslinda, Qori Khairia, Nadila, Arnila, Difa Sri Ayuning yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman terbaik Isti Zahara, yang selalu ada untuk penulis dan memberikan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 terkhusus Konsentrasi Jurnalistik 2017 yang telah menjadi keluarga selama menempuh pendidikan. Semangat dan terus berjuang.
11. Kepada para personil EXO, D.O Kyung Soo, Oh Sehun, Kim Jong-in, Park Chanyeol, Kim Junmyeon, Kim Jongdae, Byun Baekhyun, Kim Min-seok, Zhang Yixing, yang telah menemani penulis lewat lagu-lagu yang bagus dan membuat penulis semangat mengerjakan skripsi ini
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak bisa dituliskan namanya.

Semoga bantuan yang diberikan akan mendapatkan balasan berupa pahala dari ALLAH SW, dan penulis berharap semoga tugas skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga pada pembaca semua.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekurangan itu datang dari penulis dan kesempurnaan hanya milik ALLAH SWT, dan penulis menyadari bahwa dalam membuat skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan pengalaman, kemampuan, dan pengetahuan penulis. Penulis berharap saran dan juga kritikan dari berbagai pihak yang bersifat positif juga membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini.

Wassalammualikum WR.WB

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Penegasan Istilah.....	3
1.3. Rumusan Masalah .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Kajian Terdahu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	10
2.3. Kerangka Pemikiran.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1. Desain Penelitian.....	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3. Sumber Data Penelitian.....	28
3.4. Informan Penelitian .....	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>34</b>
4.1. Sejarah Perkembangan Antarariau.com .....	34
4.2. Struktur Perum Antarariau.com .....	37
4.3. Alamat Redaksi .....	39
4.4. Logo Antarariau.com .....	39
4.5. Sertifikat Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia ...	39
4.6. Visi dan Misi .....	40



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
	5.1. Hasil Analisis .....	41
	5.2. Pembahasan .....	52
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
	6.1. Kesimpulan.....	56
	6.2. Saran.....	56

**DAFTAR PUSTAKA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

2.1. Perangkat Analisis Dalam Bentuk Skema Pan dan Kosicki .....	18
3.5. Tabel Validasi Data.....	31





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Berita online saat ini menjadi sorotan utama karena informasi yang disajikan lebih mengutamakan kecepatan. Masing-masing media memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menggambarkan sebuah realitas yang sebenarnya. Umumnya poin-poin yang sering dicari yaitu mengenai informasi politik, ekonomi, agama, dan juga sosial. Seperti kasus yang sedang hangat saat ini terkait dengan deflasi yang saat ini melanda Wilayah Riau.

Badan Pusat Statistik menyatakan pada bulan Januari 2019, Provinsi Riau mengalami deflasi sebesar 0,06 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 136,61 karena turunnya harga bahan makanan. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau, Aden Gultom di Pekanbaru, Jumat, mengatakan kelompok pengeluaran bahan makanan paling tinggi mengalami penurunan yakni sebesar 0,82 persen. Selama ini, kelompok bahan makanan menjadi pemicu inflasi karena Riau sangat bergantung pada pasokan dari luar daerah.<sup>1</sup>

Deflasi terjadi karena aliran uang yang tidak signifikan menyebabkan penurunan yang besar-besaran. Penurunan harga yang terjadi secara terus-menerus dalam hal apapun, dalam waktu yang cukup lama atau bahkan bertahun-tahun, dapat merugikan perekonomian dan juga dapat merugikan sektor bisnis moneter dan organisasi moneter.<sup>2</sup>

Adapun secara teknis, suatu keadaan dikatakan memasuki deflasi jika tingkat inflasi turun hingga di bawah nol persen. Gejala perekonomian yang dipengaruhi oleh peristiwa ini adalah penurunan aktivitas yang sedang berlangsung, kurangnya lapangan pekerjaan, rendahnya daya beli individu. Konsekuensi merugikan dari deflasi adalah penurunan gaji berbagai organisasi,

<sup>1</sup> <https://riau.antaranews.com/berita/107510/turunnya-harga-pangan-picu-deflasi-riau-006-persen>.

<sup>2</sup> Priyono dan Chandra Teddy, *Esensi Ekonomi Makro* (Jl.Taman Pondok Jati J 3: Taman Sidoarjo: 2016, n.d.), 184.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan tingkat gaji, pengurangan usaha, dan lebih jauh lagi penurunan harga saham.

Berita Riau alami deflasi yang diterbitkan di Antarariau.com selalu *update* dan memberikan informasi terkini seberapa besar jumlah deflasi yang dialami Provinsi Riau. Penulis memiliki alasan tertentu mengapa mengangkat kasus Riau alami deflasi di portal berita Antarariau.com, adapun alasannya yaitu karena deflasi ini merupakan kasus yang serius dan harus segera diatasi.

Deflasi bisa menjadi salah satu indikator terjadinya resesi ekonomi suatu negara, meskipun ini bukan satu-satunya fokus dan umumnya tidak bisa dibedakan. Bagaimanapun, jika deflasi berlangsung cukup lama dan tidak ada upaya yang signifikan dari otoritas publik atau pengontrol, maka konsumsi akan menurun, membawa perekonomian juga menurun.

Untuk mengetahui cara frame yang dilakukan oleh wartawan dalam menulis berita maka apa yang akan penulis teliti yaitu menganalisis frame yang digunakan oleh wartawan tersebut. Namun sebelum lebih lanjut untuk menganalisa pemingkaian berita, maka harus mengetahui apa itu analisis framing?

Analisis framing merupakan salah satu tata cara analisis bacaan yang terletak dalam jenis riset konstruksionis. Paradigma ini memandang kenyataan kehidupan sosial tidaklah kenyataan yang alami, melainkan hasil dari konstruksi. Periset memakai analisis framing model Zhondang Pan serta Gerald Kosicki untuk mengenali bagaimana cara kerja pemingkaian kabar Riau alami deflasi yang terletak di Antarariau. Com

Pendekatan model Zhondang ini memakai struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, serta struktur retorik. Model ini berperan selaku pusat dari tiap organisasi inspirasi yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam bacaan kabar( semacam kutipan narasumber, latar data, konsumsi kata serta kalimat tertentu) kedalam bacaan secara totalitas.

Hasil pantauan penulis sebagai riset awal di dalam penulisan skripsi ini, pemberitaan dari tanggal 1 Februari – 2 Desember 2019 sebanyak tiga berita di media online Antarariau.com, ketiga berita tersebut teridentifikasi mengabaikan struktur skrip, yaitu tidak ditemukan kelengkapan 5W+1H. Inilah alasan penulis

ingin meneliti lebih dalam bagaimana Antarariau.com dalam membingkai berita Riau alami deflasi.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut penulis mencoba untuk melakukan penelti mendalam lagi dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Analisis Berita Ekonomi Menurut Elemen Jurnalisme Di Antarariau.com** “

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman, maka perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang ada pada judul tersebut :

### 1. Analisis framing

Analisis framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.<sup>3</sup>

Didalam perspektif komunikasi, analisis framing digunakan untuk membedah cara atau ideologi suatu media saat menyeleksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan jugsanpenautan fakta kedalam berita, fungsinya untuk lebih bermakna., menarik, berarti, dan juga lebih diingat.

### 2. Elemen Jurnalisme

Elemen jurnalisme merupakan pedoman bagi para wartawan serta menjadi standart prilaku didalam sebuah jurnalisme.<sup>4</sup> Elemen jurnalisme Penerbitan Berita Bill Kovach dan Tom Rosenstiel sangat terkenal di bidang liputan berita.

Penulis Amerika yang lahir di Tennessee pada tahun 1932 ini memperkenalkan elemen jurnalisme dalam sebuah buku yang dibuatnya bersama Tom Rosenstiel, *The Components of Reporting: What Newspeople Should Know and The Public Should Antisipasi*.

<sup>3</sup> Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 162.

<sup>4</sup> Kovach, Bill & Tom Rosenstiel, *Sembilan Elemen Dasar* (Jakarta: Yayasan Pantau, 2003), 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua penulis veteran Amerika ini menggambarkan elemen standar newscasting (peliputan berita) sebagai tugas dasar kolumnis, pedoman kerja penulis, dan tugas pers bebas di pemerintahan populer.

### 3. Berita

Berita adalah laporan tercepat mengenai ide atau fakta terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian khalayak. Disebarkan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau internet.<sup>5</sup> Berita memiliki beberapa jenis, diantaranya straight news, depth news, comprehensive news, interpretative news, feature story, depth reporting, investigative news, editorial writing.<sup>6</sup>

### 4. Berita Ekonomi

Berita ekonomi adalah kabar-kabar yang berkaitan dengan kondisi perekonomian suatu negara. Berita ekonomi secara khusus membahas indikator ekonomi, kondisi industri atau perusahaan besar, serta pernyataan-pernyataan dari para pakar dan mengambil kebijakan dibidang ekonomi. Berita ekonomi berisi data signifikan tentang perbaikanekonomir di suatu negara.

Tuntutan publik untuk menyaring berita terjauh untuk memperoleh pemahaman dan informasi yang memuaskan ketika menghadapi kesulitan di masa dunia. Sangat mungkin bagian utama dari berita moneter adalah kemajuan nilai. Latihan jual beli sangat penting dalam kehidupan kita karena latihan ini dilakukan setiap hari. Uang tunai dapat berubah dalam pertukaran pembelian dan penjualan.

### 5. Deflasi

Deflasi merupakan kebalikan dari inflasi dimana deflasi berarti penurunan harga barang dan jasa secara umum sehingga menyebabkan

<sup>5</sup> As.Haris.Sumadiria, *Menulis Berita Dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 65.

<sup>6</sup> As.Haris.Sumadiria, *Menulis Berita Dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2005, n.d.), 69–71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelesuan dalam dunia ekonomi. Perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat inflasi atau deflasi harga barang /dan jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

Deflasi mengacu pada penurunan keseluruhan dalam biaya atau tingkat nilai seperti yang diperkirakan oleh file nilai komprehensif dan, sekali lagi, tidak menyinggung penurunan nilai yang terputus, misalnya, penurunan biaya bahan bakar gas, dalam iklim nilai yang umumnya stabil. Selama keadaan moneter yang sehat ketika ekonomi tidak mengalami pembengkakan atau pengosongan, istilah, misalnya, tingkat kesehatan nilai dapat menggambarkan iklim nilai ekonomi saat ini.

Merujuk penurunan umum dalam harga atau tingkat harga yang diukur dengan indeks harga inklusif dan, sekali lagi, bukan mengacu pada penurunan harga terisolasi, seperti gas alam menurun dalam harga, di harga dinyatakan stabil lingkungan Hidup. Selama masa ekonomi yang sehat ketika ekonomi mengalami tidak inflasi atau deflasi, istilah seperti stabilitas harga mungkin menggambarkan lingkungan harga ekonomi pada saat itu.<sup>7</sup>

Sama halnya dengan mengukur inflasi, Indeks Harga Konsumen (IHK) juga menjadi salah indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat deflasi. Secara teknis, suatu keadaan dikatakan deflasi jika tingkat inflasi turun di bawah 0%. Berkaitan dengan IHK, penurunan belanja konsumen dapat menjadi salah satu sumber permasalahan deflasi, misalnya adalah masalah penurunan jumlah pendapatan yang dibelanjakan serta penurunan kepercayaan konsumen terhadap masa depan finansialnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka penulis menarik rumusan masalah yaitu, Bagaimana *Analisis Elemen Jurnalisme* pada berita Riau Alami deflasi di media online Antarariau.com?

<sup>7</sup> Priyono dan Chandra Teddy, *Esensi Ekonomi Makro*, hlm 153.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa *framing* berita Riau mengalami deflasi menurut elemen jurnalisme di media online Antarariau.com.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan pemaparan latar belakang rumusan masalah dan juga tujuan yang akan dicapai, maka diharapkan manfaat dari penelitian ini adalah:

#### a) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan referensi dan juga evaluasi mengenai analisis *framing* untuk mahasiswa prodi ilmu komunikasi.

#### b) Secara Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini nantinya membuat pembaca lebih kritis dan lebih berhati-hati dalam membaca berita yang ada di media massa, online, terutama pada media online Antarariau.com.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub-sub yang merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi sejarah Media Antarariau.com, visi misi Antarariau.com dan struktur organisasi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menampilkan mengenai bagaimana hasil framing pada berita ekonomi dan penerapan elemen jurnalisme pada berita Riau alami deflasi di media online Antarariau.com.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian pustaka dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dianggap mendukung kajian teori penelitian yang tengah dilakukan. Berikut ini adalah bagian-bagian dari akibat-akibat penyelidikan masa lalu yang dianggap relevan untuk diteliti kemudian, pada dasarnya dilihat dari topik, hipotesis, dan teknik eksplorasi.

##### 1. Jurnal dari Leonarda Johanes, 2013 judul “ *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KONFLIK PARTAI NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM) DI HARIAN MEDIA INDONESIA DAN KORAN SINDO*”

Penelitian ini menggunakan strategi pemeriksaan ekspresif subjektif dengan model metodologi Zhongdang dan Gerald M Kosicki, menggunakan empat konstruksi, yaitu struktur kalimat, naskah, topik, dan penjelasan. Konsekuensi dari penyelidikan ini memiliki hubungan yang saling berhubungan, lebih spesifiknya penjabaran informasi yang diidentifikasi dengan komponen keberpihakan yang terjadi pada Harian Media Indonesia dan Koran SINDO yang dimiliki oleh Surya Paloh dan Hary Tanoesoedibjo. Selain itu, unsur kepemilikan media memberikan pengaruh kepada proses penulisan berita, apalagi jika berita tersebut menyangkut kegiatan pemilik media tersebut. Sehingga faktor kepemilikan media tidak bisa lepas dari fungsi check and balance. Secara fakta memang Surya Paloh dan Hary Tanoesoedibjo tidak selalu hadir di ruang redaksi untuk melakukan fungsi check and balance, namun pengaruh yang mereka bawa bisa saja di cetuskan melalui manajemen keredaksian. Oleh karena itu bingkai berita konflik Partai Nasional Demokrat lebih kepada pemberitaan atau pembingkaiannya sosok Surya Paloh yang kini menjabat sebagai Ketua Umum Partai Nasdem, dan Hary Tanoesoedibjo yang pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Pakar Partai Nasdem.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Jurnal dari Toni Wijaya 2019, Judul “ *PENGARUH 9 ELEMEN JURNALISME DALAM KEBIJAKAN REDAKSIONAL TEKNOKRA* ”.**

Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah tipe eksplorasi subjektif. Seperti yang ditunjukkan oleh Bogdan dan Taylor (Moleong, 1993:3) mencirikan teknik eksplorasi ini sebagai metode pemeriksaan yang menghasilkan informasi yang menjelaskan sebagai kata-kata pencipta atau diungkapkan secara verbal dari individu dan perilaku nyata. Selain itu, Miles dan Huberman (1992:15-21), siklus investigasi dalam teknik subjektif meliputi 3 (tiga) komponen sekaligus, yaitu penurunan informasi spesifik, penyajian informasi, dan pengambilan keputusan. Konsekuensi dari pemeriksaan ini adalah untuk memahami pentingnya komponen-komponen newscasting, pada level artikel berusaha untuk menyamakan komponen-komponen liputan berita pada setiap penulis teknokratis. Pada tingkat strategi artikel, dampak dari komponen liputan berita terlihat jelas dalam karya redaksi surat kabar. Meski hanya dasar pers yang sepenuhnya dijalankan oleh mahasiswa, para teknokrat sebenarnya berusaha menerapkan unsur-unsur penyiaran berita untuk mencapai harapan tinggi dari penyiaran berita, yang pada akhirnya dituntut untuk melahirkan penulis-penulis yang andal dan bermoral dari para teknokrat.
3. **Jurnal dari Esti Sri Handayani, 2018 judul “ *Pemberitaan Kampanye Pemilihan Presiden 2019 Di Media Siber dan Penerapan Elemen Jurnalisme (Analisis Framing Pada Okezone.Com dan Suara.Com)* ”.**

Penelitian ini menggunakan strategi pengujian subyektif yang menarik dengan metodologi model Zhongdang Skillet dan Gerald M Kosicki, menggunakan empat desain, yaitu tanda baca, skrip, topikal, dan logika. Hasil pemeriksaan ini, untuk situasi ini, dilihat dari penyelidikan garis besar yang telah dilakukan, hasil akhir yang didapat adalah bahwa okezone.com jelas berada di garis belakang perlindungan. Sementara itu, Suara.com yang menjamin medianya otonom, benar-benar menunjukkan keberpihakannya pada kubu Prabowo. Hal ini sesuai dengan pertemuan yang dipimpin oleh pencipta dengan Pengawas Suara.com yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan bahwa meskipun pemiliknya bebas, tidak ada pengaturan politik, apa pun kecuali dimiliki oleh kombinasi dan tidak dicatat dalam kelompok prestasi untuk pejabat resmi dan kebiasaan buruk pendatang baru, itu sama sekali bukan jaminan mendasar bahwa suara akan diputuskan. .com tidak setuju dengan Prabowo.

4. **Hasil penelitian dari Anna Pisa dengan judul “ Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Riau Pada Harian Pagi Rakyat Riau ( Edisi Desember 2009 )**. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Hari Raya Riau digariskan dan selanjutnya membangun berita banjir, khususnya dengan topik bantuan bagi korban banjir. dalam pengujian ini menggunakan investigasi outlining, model Zhangdong Container dan Gerald M. Kosicki. Penyelidikan ini menyimpulkan bahwa Individu Riau dalam menguraikan dan mengembangkan berita banjir dan banjir membantu menonjolkan nilai premium manusia dalam menyelesaikan apa pun kecuali media publik. Buku Harian Esti Sri Handayani Tahun 2018 berjudul “Pengumuman Partai Politik Resmi 2019 di Media Digital dan Penggunaan Komponen Pemberitaan (Investigasi Garis Besar pada Okezone.Com dan Suara.Com”. metodologi model Zhongdang Dish dan Gerald M Kosicki , menggunakan empat desain, yaitu struktur bahasa, naskah, topik, dan penjelasan

Berdasarkan kajian terdahulu diatas, penelitian penulis memiliki kesamaan yaitu metode penelitian kualitatif dan pendekatan analisis framing. Bedanya adalah objek penelitian dimana penulis berfokus pada deflasi yang terjadi di Riau yang dimuat Antarariau.com tanggal 1 Februari 2019 (14:32 WIB), tanggal 1 Maret 2019 (14:34 WIB), 1 Oktober 2019 (15:35 WIB), 1 November 2019 (18:59 WIB), 2 Desember 2019 (14:59 WIB) .

## 2.2 Landasan Teori

Teori adalah sekelompok ide yang memiliki hubungan untuk memperjelas keajaiban sosial tertentu. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa teori mungkin merupakan hal terpenting yang harus diperoleh seorang ahli ketika memimpin



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian karena dari spekulasi yang ada para analis dapat menemukan dan mendefinisikan masalah-masalah sosial yang mereka perhatikan secara efisien untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai teori-teori eksplorasi. (Erwan dan Dyah, 2007)

Biasanya, teori dapat digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa, menjelaskan keajaiban yang terjadi di mata publik dan dalam lingkup ilmu pengetahuan. Sebagai aturan, ada beberapa keuntungan teori, khususnya untuk memperjelas, meramalkan, dan mengendalikan keajaiban tertentu (misalnya, benda mati, peristiwa di alam, atau perilaku makhluk).

### 2.2.1 Framing

Analisis Framing adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Paradigma inilah yang memandang realitas sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi.<sup>8</sup> Karenanya konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk.<sup>9</sup>

Secara garis besar ada dua bagian. Pertama-tama, pilih realitas/realitas. Ukuran penentuan realitas ini tergantung pada pemahaman bahwa perspektif tidak dapat melihat peristiwa tanpa sudut pandang. Dalam memilih kenyataan ini secara konsisten ada dua prospek apa yang dipilih dan juga apa yang dibuang. Apa yang ditekankan oleh realitas? Realitas seperti apa yang diberitakan dan realitas seperti apa yang tidak diberitakan?

Penekanan aspek dilakukan dengan cara memilih aspek tertentu, pemilihan fakta tertentu, memberitakan aspek tertentu. Pada dasarnya suatu peristiwa dilihat dari sisi tertentu, mengakibatkan pemahaman dan konstruksi dari suatu peristiwa bias jadi berbeda. Kedua, merekam realitas saat ini. Interaksi ini diidentifikasi dengan bagaimana fakta dipilih diperkenalkan kepada orang-orang pada umumnya.

<sup>8</sup> Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta, LKiS Group, n.d.), 43.

<sup>9</sup> Eriyanto, 43.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pikiran dikomunikasikan oleh kata-kata, kalimat, dan rekomendasi apa, dengan bantuan penekanan foto dan gambar apa. Bagaimana realitas yang dipilih dapat ditekankan dengan pemanfaatan gadget tertentu. Penempatan bagian headline depan ataupun belakang, cara pemakaian grafis untuk mendukung dan untuk memperkuat penonjoloan.

Pemakaian label ketika ingin menggambarkan suatu peristiwa atau orang yang akan diberitakan, aliansi terhadap simbol suatu budaya generalisasi(penyamarataan), simplifikasi(penyederhanaan), dan pemakaian kata yang mencolok. Unit penulisan fakta ini juga berhubungan dengan penonjolan realitas, pemakaian kalimat, foto merupakan konsekuensi dari memilih aspek tertentu dari kenyataan. Oleh karena itu, sudut-sudut tertentu yang ditampilkan menjadi menonjol, mendapat lebih banyak pertimbangan luar biasa daripada sudut lain.

Sudut pandang tersebut digunakan untuk membuat komponen tertentu dari perkembangan berita menjadi signifikan dan diingat oleh orang banyak. Realitas dalam hadir dengan jelas atau nyata, memiliki kemungkinan yang lebih penting untuk pertimbangan dan pengaruh orang banyak dalam memahami suatu realitas. Pada dasarnya, investigasi Outlining adalah adaptasi terbaru dari pemeriksaan investigasi bicara, secara eksplisit untuk membedah pesan media.

Framing, pertama kali dikemukakan oleh Beterson pada tahun 1955. Sejak awal, garis besar diuraikan sebagai teori atau seperangkat keyakinan yang menyelidiki pendekatan, strategi, dan pembicaraan yang memberikan klasifikasi standar untuk melihat nilai sebenarnya. Ide ini kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Goffman pada tahun 1974 yang menduga garis besar sebagai potongan pertimbangan yang membimbing orang dalam memahami realitas.<sup>10</sup>

Akhir-akhir ini, ide pembingkai telah digunakan secara luas dalam bidang ilmu untuk mempertimbangkan interaksi pilihan dan menampilkan bagian luar biasa dari sebuah realitas oleh media. Salah satu strategi untuk membedah dan memahami bagaimana garis besar yang dilakukan oleh media tentang isu-isu

---

<sup>10</sup>Sudibyo Agus, *Politik Media Dan Pertarungan Wacana* (( Yogyakarta: Lkis, 2001), 224.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu dalam berita media adalah analisis *framing*. Sesuai Zhongdang dan Gerald M. Kosicki, jika setiap berita memiliki garis besar yang mengkaji titik fokus asosiasi.

Proses pembuatan serta penyusunan kenyataan menciptakan hasil akhir ialah ada bagian tertentu dari kenyataan yang menonjol serta lebih gampang diidentifikasi. Perihal ini mempermudah khalayak buat mengingat seluruh aspek yang disajikan. Konsep framing bagi Pan serta Kosicki terdapat dua, ialah konsep psikologis serta konsep sosiologis.

Konsep psikologis menekankan pada gimana seorang memproses data dalam dirinya, konsep ini memandang gimana penempatan data dalam sesuatu konteks yang unik/ spesial serta menempatkan elemen tertentu dari sesuatu isu dengan menempatkan yang lebih menonjol dalam kognisi seorang. Sebaliknya konsep sosiologis lebih memandang gimana kontruksi social atas kenyataan. Artinya merupakan gimana seorang mengklarifikasi, mengorganisasikan, serta menafsirkan pengalaman sosialnya buat paham dirinya serta kenyataan diluar dirinya.<sup>11</sup>

Bingkai adalah pemikiran yang luar biasa elemen yang diambil dengan berbagai komponen dalam teks berita hingga berita pesan keseluruhan. Tepi diidentifikasi dengan signifikansi. Bagaimana kabar seseorang? menguraikan suatu peristiwa yang dapat dilihat dari kumpulan tanda muncul didalam suatu teks. Dengan menyinggung produktivitas di atas, framing pada dasarnya diidentikkan dengan upaya tujuan, penyelidikan, percakapan, dan percakapan sesuai bicara untuk perubahan dalam berita.

Menurut Robert Entman, garis besar dapat dilihat dari dua pengukuran memilih dan menyimpan atau menyoroti bagian dari kenyataan Kedua Faktor ini dapat mengasah casing informasi melalui ukuran keputusan politik sesuai dengan kebutuhan dan memungkinkan substansi berita. Sudut pandang berita yang akan mencari tahu fakra mana yang diambil, dipilih, dan dihapus diganti isi

---

<sup>11</sup> Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta, LKiS Group, n.d.), 291.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 Steelslami University of Islam Syarif Kasim Riau

keseluruhan ini, mengambil pilihan di sisi mana yang akan ditambahkan dengan jelas dinilai dan filosofi yang diteruskan termasuk cara menciptakan berita.<sup>12</sup>

Dalam memimpin penelitian investigasi garis besar ini, penulis memilih memanfaatkan model framing Investigation dari Zhongdan dan Gerald M. Kosicki. Alasan memilih model ini adalah karena model Zhondang dan Kosicki berperan sebagai sangat model poin demi poin dalam survei garis besar berita. Hal ini tidak persis sama dengan model pemeriksaan lainnya. Pengurai model Zhondang dan Gerald Kosicki bahwa Analisis framing adalah interaksi membuat pesan lebih banyak menonjol, menempatkan data lebih dari yang lain dengan tujuan agar orang banyak lebih berpusat di sekitar pesan.

### 2.2.2 Media Online

Media online adalah sebuah media yang menggunakan jaringan internet, sebagian orang akan menilai bahwa media online merupakan media elektronik, tetapi para ahli telah memisahkannya dalam kelompok. Tujuannya untuk media online dan media cetak digabung disalurkan dengan sarana elektronik. Media online menyajikan sebuah informasi yang tidak terbatas, seperti halnya media cetak.

Media online memiliki kelebihan antara lain informasinya bersifat personal, maksudnya bisa diakses oleh siapa saja , dimana saja, dan kapan saja. Informasinya yang disebarkan lebih up-date setiap saat. Namun dibalik kelebihannya media online juga memiliki kekurangan, yaitu informasinya tidak akurat karena media online lebih mengutamakan kecepatan waktu,

### 2.2.3 Berita

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televise, atau media online.<sup>13</sup> Berita dapat diklarifikasikan kedalam dua kategori yaitu berita berat dan berita ringan. Berita

<sup>12</sup> Sobur, *Analisis Teks Media*, 162.

<sup>13</sup> As.Haris.Sumadiri, *Menulis Berita Dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, 65.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berat menunjuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan menyita perhatian seperti kebakaran, gempa bumi, kerusuhan,. Sedangkan berita ringan pada sebuah peristiwa yang bertumpu pada unsur-unsur ketertarikan manusiawi, seperti pesta pernikahan selebriti, seminar sehari-hari.<sup>14</sup>

Berdasarkan materinya berita dapat dikelompokkan menjadi, berita pernyataan pendapat, berita ekonomi, berita keuangan, berita politik, berita social kemasyarakatan, berita pendidikan, berita hukum dan keadilan, berita olahraga, berita criminal, berita bencana dan tragedy, berita perang, berita ilmiah, berita hiburan, berita tentang aspek-aspek ketertarikan manusiawi.<sup>15</sup> Pengetahuan dan pemahaman tentang klarifikasi berita sangat penting bagi setiap reporter, editor, dan bahkan para perencana dan konsultan media, sebagai salah satu pijakan dasar dalam proses perencanaan, peliputan, penyiaran, atau penayangan berita.

Berdasarkan jenisnya berita terbagi menjadi delapan, yaitu *straight news* adalah laporan langsung mengenai suatu peristiwa. *Depth news* adalah laporan yang sedikit berbeda dari straight news, comprehensive news merupakan laporan tentang fakta yang bersifat menyeluruh dari berbagai aspek. *Interpretative news* biasanya memfokuskan sebuah isu, masalah, atau peristiwa-peristiwa kontroversial. *Feature story* laporan berita menyajikan informasi yang penting untuk pembaca, *depth reporting* pelaporan jurnalistik yang bersifat mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa yang fenomenal atau aktual.

Berita investigasi berisikan hal-hal yang tidak jauh berbeda dengan laporan *interpretative*. Berita jenis ini biasanya berpusat kepada sejumlah masalah dan kontroversi, didalam laporan investigasi para wartawan melakukan penyidikan untuk memperoleh fakta yang tersembunyi demi satu tujuan. Didalam pelaksanaannya sering secara illegal ataupun tidak etis. *Editorial writing* adalah pikiran sebuah intitusi yang sedang diuji didepan siding pendapat umum. Editorial adalah penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan mempengaruhi pendapat umum.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> As.Haris.Sumadiria, 66.

<sup>15</sup> As.Haris.Sumadiria, 67.

<sup>16</sup> As.Haris.Sumadiria, 69–71.

Berita dapat kita temui di koran, televi, majalah, radio, maupun media online, dirinci dari BBC berita yang menggembirakan akan menjadi berita yang memiliki enam komponen yaitu 5W+1H.. (Apa), (siapa), (di mana), (kapan), (mengapa), dan (bagaimana) adalah pertanyaan yang dijawab dan diklarifikasi dalam berita. Dalam bahasa Indonesia, pertanyaan juga dibatasi sebagai Adik Simba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana).<sup>17</sup>

#### a. Syarat-Syarat Berita

1. Berita bersifat fakta, kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi tidak ada rekayasa ataupun karangan dari wartawan dan juga tidak terikat waktu.
2. Bersifat aktual, maksudnya kejadian yang dibicarakan masih hangat dan benar-benar terjadi. jarak dan kejadiannya berdekatan dengan waktu penerbitan berita tersebut.
3. Berita harus lengkap 5W+1H, yaitu sebuah komponen untuk mendapatkan sebuah kabar lebih mendalam
4. Harus sistematis, yaitu harus dijelaskan secara singkat, padat, dan jelas. Jika tidak dijelaskan seperti ini maka nantinya berita tersebut jadi berantakan, dan tidak beraturan.
5. Bersifat terkini, maksudnya berita yang ingin disampaikan harus terkini tidak boleh berita lama, dapat diberikan melalui percetakan dan juga penyiaran.
6. Tidak memihak / seimbang, harus seimbang dan tidak boleh memihak kepada satu pihak pun baik itu kepada elit politi, penguasa, ataupun pemilik modal
7. Bersifat menarik dan bermanfaat, harus bisa menarik masyarakat agar bisa dimengerti oleh masyarakat apa yg sedang terjadi dan juga bisa menjadi contoh yang baik.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Nibras Nada Nailufar, "Unsur-Unsur Berita," October 7, 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/10/185808669/unsur-unsur-berita?page=all>.

<sup>18</sup> Rahmawati Alifa, "Syarat-Syarat Berita," *Kompas.Com*, oktober 2020, <https://www.kompasiana.com/alifahrahmawati6159/5f8bd275d541df5c403b5072/syarat-syarat-berita-yang-harus-kalian-ketauhi?page=all>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2.2.4 Jurnalisme Online

Jurnalisme online disebut juga *cyber journalism*, jurnalistik internet, dan jurnalistik web, merupakan generasi baru jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik cetak).<sup>19</sup> Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi atau berita melalui media massa. Online dipahami sebagai keadaan konektivitas mengacu kepada internet, dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jurnalisme online merupakan proses penyampaian informasi melalui media internet. Karena merupakan pengembangan baru dalam dunia media informasi yang tersaji bisa diakses atau dibaca kapan saja, dan dimana saja.

Paul Bradshaw dalam “ Basic Principal of Online Journalism” menyebutkan ada lima prinsip dasar jurnalisme online, yaitu keringkasan (berita online dituntut untuk bersifat ringkas untuk menyesuaikan dengan kehidupan manusia yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi. Kemampuan beradaptasi (wartawan dituntut menyesuaikan diri ditengah kebutuhan dan prefensi public), dapat dipindai (untuk memudahkan para audiens agar para pembaca tidak perlu merasa terpaksa dalam membaca informs). Interaktivitas (pembaca dibiarkan menjadi pengguna, hal ini sangat penting karena semakin audiens merasa dirinya dilibatkan maka mereka akan semakin merasa dihargai. Komunitas dan percakapan (media online memiliki peran yang lebih besar dari pada media cetak atau media konvensional , yaitu sebagai penjaring komunitas.<sup>20</sup>

#### 2.2.5 Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald Kosici

Mengoperasionalkan empat komponen yang mendasari teks informasi sebagai perangkat framing, khususnya, sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat pengukuran utama ini menyusun semacam topik yang menghubungkan komponen semantik dari berita dalam koherensi global.. Model ini berasumsi bahwa setiap berita memiliki frame yang bertujuan untuk sebagai pusat organisasi ide. Frame adalah sebuah ide yang menghubungkan dengan elemen yang berbeda

<sup>19</sup> Asep Syamsul M.Romli, *Jurnalistik Online* (Bandung, Nuansa Cendikia, n.d.), 15.

<sup>20</sup> Asep Syamsul M.Romli, 17–18.

didalam suatu teks berita, latar informasi, kutipan narasumber, pemakaian kata atau kalimat tertentu. Frame juga berhubungan dengan makna, bagaimana seseorang tersebut memaknai suatu peristiwa.

**Tabel. 2.1. Perangkat Analisis Dalam Bentuk Skema Pan dan Kosicki**

Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diamati
Sintaksis (Cara wartawan menyusun berita)	1. Skema Berita	Headline, Lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan Berita	5W+1H
Tematik (Cara wartawan dalam menulis fakta)	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retoris (Cara wartawan menekankan fakta )	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Model Pan dan Kosicki ini dibagi menjadi empat perangkat, yaitu:

a) Sintaksis

Sintaksis merupakan susunan kata atau kalimat, sintaksis berhubungan bagaimana cara wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kedalam bentuk susunan berita. Dengan cara inilah wartawan dapat mengamati bagaimana suatu peristiwa dapat dilihat dari cara dia menyusun fakta.

b) Skrip

Perangkat ini melihat bagaimana wartawan mengisahkan fakta kedalam bentuk berita. Struktur skrip ini adalah 5W+1H, unsur kelengkapan ini dapat menjadi tanda framing yang akan ditampilkan. Struktur skrip ini juga sebagai strategi wartawan untuk mengkontruksi berita, dan memberikan tekanan mana yang lebih didahulukan.

c) Tematik

Struktur tematik ini berkaitan dengan bagaimana cara wartawan mengungkapkan pandangannya terhadap peristiwa ke dalam proposisi,



kalimat ataupun hubungan antar kalimat yang akan membentuk teks secara keseluruhan.

d) Retoris

Struktur terakhir ini berhubungan dengan cara wartawan menekankan sebuah arti tertentu ke dalam berita. Retoris ini yang akan melihat bagaimana wartawan memilih kata, idiom, grafik, dan juga gambar yang dipakai bukan hanya sebagai pendukung tulisan, melainkan untuk menekan makna yang tertentu untuk khalayak.

### 2.2.6 Deflasi

Deflasi merujuk penurunan umum dalam harga atau tingkat harga yang diukur dengan indeks harga inklusif dan, sekali lagi, bukan mengacu pada penurunan harga terisolasi, seperti gas alam menurun dalam harga, di harga dinyatakan stabil lingkungan Hidup. Selama masa ekonomi yang sehat ketika ekonomi mengalami tidak inflasi atau deflasi, istilah seperti stabilitas harga mungkin menggambarkan lingkungan harga ekonomi pada saat itu.<sup>21</sup>

Pengukuran tren harga akan sedikit lebih dari latihan akademis kalau bukan karena fakta bahwa tren ekstrim harga di kedua arah yang sangat berbahaya dalam ekonomi dan dapat mendatangkan malapetaka pada kekayaan dan pendapatan. Inflasi adalah suatu fenomena yang berbahaya bahwa bank sentral di seluruh dunia, seperti sendiri Sistem Federal Reserve dan Bank Sentral Eropa di zona euro, melihat pertempuran inflasi sebagai pekerjaan utama mereka (meskipun sejak tahun 2007 sebagian besar kegiatan mereka telah berorientasi menjaga keuangan Krisis menjadi lebih buruk, tetapi sebagai data di bagian atas menunjukkan, setidaknya untuk Amerika Serikat, inflasi hampir tidak masalah selama krisis). Inflasi dan deflasi memiliki efek yang sama sekali berbeda pada ekonomi sehingga mereka akan dipertimbangkan secara terpisah, dimulai dengan inflasi.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Priyono dan Chandra Teddy, *Esensi Ekonomi Makro*, 153.

<sup>22</sup> Priyono dan Chandra Teddy, hlm 168.

### 2.2.7. Berita Ekonomi

Di era data ini, mendapatkan berita dari berbagai komunikasi luas sangatlah mudah. Kemudahan ini diberikan oleh surat kabar, TV, radio, atau internet. Ada begitu banyak alternatif yang dapat digunakan untuk memperoleh data terbaru sehingga individu dapat mengetahui kondisi keuangan dan politik di negara tertentu. Berita keuangan berisi data penting tentang kemajuan moneter di suatu negara. Kebutuhan publik untuk menyaring berita terjauh untuk memperoleh pemahaman dan informasi yang memuaskan ketika mengalahkan kesulitan di periode dunia.<sup>23</sup> Masyarakat perlu memantau berita terkini untuk mendapatkan wawasan dan ilmu yang memadai saat mengatasi tantangan di era global.

Sangat mungkin bagian utama dari berita keuangan adalah kemajuan nilai. Latihan jual beli sangat penting dalam kehidupan kita karena latihan ini dilakukan setiap hari. Uang tunai dapat berubah sebagai hasil dari pertukaran pembelian dan penjualan. Pembuat barang dagangan atau administrasi, pembeli, dan pedagang besar yang berperan dalam pengiriman barang adalah pelaku utama dalam kegiatan jual beli. Biaya kebutuhan penting terus berubah dan individu harus tahu tentang pergantian peristiwanya. Harga nasib barang juga tidak pernah stabil. Biaya produk ditentukan oleh banyak variabel.

### 2.2.8 Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosentiel

Elemen jurnalisme ini menguraikan unsur-unsur dasar jurnalisme menjadi sembilan unsur, antara lain keaslian fungsional, loyalitas, verifikasi jurnalisme, kemandirian, pengawasan dan lidah tertindas, forum publik, relevan dan rayuan, unsur proporsional dan komprehensif, dan akhirnya mempertimbangkan etika dan tanggung jawab social. Sembilan elemen ini sama. Satu elemen saling mendukung atau terkait dengan elemen lainnya. Didalam penelitian ini penulis memutuskan untuk menganalisis lima elemen jurnalisme dari Sembilan elemen tersebut, karena kesembilan elemen tersebut kedudukannya sama diantara elemen yang lainnya.

<sup>23</sup> “Pentingnya Berita Ekonomi Bagi Masyarakat,” April 24, 2012, <https://www.kompasiana.com/momokevino/55100422813311b62cbc6992/pentingnya-berita-ekonomi-bagi-masyarakat>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada hakikatnya, unsur dasar jurnalistik mencakup petunjuk, pedoman, dan pedoman bagi jurnalis untuk mengumpulkan berita (fakta atau peristiwa), meliput berbagai peristiwa, dan kemudian merekamnya untuk kepentingan umum. Tugas utama jurnalis adalah kebenaran, dan fungsi utama jurnalis adalah menyampaikan kebenaran. Yang perlu Anda ingat adalah fakta dan kebenaran itu tidak sama. Dengan menampilkan fakta-fakta yang didapat dari tempat kejadian dan menyusunnya menjadi berita, berita tersebut akan mengungkap kebenaran dengan sendirinya. Kebenaran ini juga memiliki arti yang relatif, dan itu semua tergantung siapa yang membacanya. Namun, wartawan juga bertanggung jawab atas pernyataan fakta yang adil dan dapat diandalkan (saat ini valid) dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penyelidikan lebih lanjut.<sup>24</sup>

1. Tugas utama jurnalis adalah kebenaran, dan fungsi utama jurnalis adalah menyampaikan kebenaran. Yang perlu Anda ingat adalah fakta dan kebenaran itu tidak sama. Dengan menampilkan fakta-fakta yang didapat dari tempat kejadian dan menyusunnya menjadi berita, berita tersebut akan mengungkap kebenaran dengan sendirinya. Kebenaran ini juga memiliki arti yang relatif, dan itu semua tergantung siapa yang membacanya. Namun, wartawan juga bertanggung jawab atas pernyataan fakta yang adil dan dapat diandalkan (saat ini valid) dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penyelidikan lebih lanjut
2. Loyalitas pertama jurnalis adalah kesetiaan kepada masyarakat. Janji yang harus dijunjung oleh jurnalis adalah tidak boleh berpihak pada siapapun (netral), baik sebagai penguasa maupun pemilik media. Janji ini tidak boleh luntur, karena ini adalah dasar dari kepercayaan publik terhadap media yang dikonsumsi. Partisipan media juga harus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, yaitu berita yang dimuat tidak ditujukan untuk tujuan periklanan.<sup>25</sup>
3. Inti dari jurnalistik adalah disiplin verifikasi. Jurnalisme berbeda dengan propaganda, novel atau hiburan. Perbedaan terletak pada verifikasi

<sup>24</sup> Kovach, Bill & Tom Rosenstiel, *Sembilan Elemen Dasar*, 37.

<sup>25</sup> Kovach, Bill & Tom Rosenstiel, 57.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi. Data ini dapat diverifikasi dengan wawancara berbagai sumber sehingga mereka melihat tidak hanya dari dua sudut, tetapi dari semua sudut. Menggunakan metode ini dapat membuat jurnalis objektif dan adil dalam situasi tertentu.<sup>26</sup>

4. Wartawan harus menjaga independensi dari sumber yang diberitakannya, jika masuk ke pers, wartawan harus tahu bahwa independensi itu tidak sama dengan netralitas. Misalnya, saat menulis editorial, pemimpin redaksi harus bertindak sendiri-sendiri, dan penulisannya harus berdasarkan idenya sendiri (bukan dari sudut pandang siapa pun). Oleh karena itu, jarak tertentu antara wartawan dan sumber pemberitaan harus dijaga agar wartawan dapat "melihat dengan jelas" kasus yang ia laporkan..<sup>27</sup>
5. Prinsip selanjutnya yang harus dijalankan adalah menjaga berita dalam proporsi dan menjadikannya komprehensif.<sup>28</sup>

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk memudahkan peneliti untuk melihat investigasi berita di Riau yang mengalami keruntuhan dengan menanggalkannya dengan strategi pemeriksaan garis besar, berdasarkan struktur hipotetis yang telah digambarkan, sistem spesialis adalah sebagai berikut: peneliti tertarik untuk mengetahui Riau alami deflasi, didistribusikan oleh Antarariau.com, dan selanjutnya saya perlu tahu apakah berita Riau menerapkan lima elemen jurnalisme didalam berita Riau alami deflasi.

Dalam penelitian ini, model framing media yang digunakan untuk mengupas berita ini menggunakan perangkat framing yang dikemukakan oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Seperti yang ditunjukkan oleh Zhondang Skillet dan Gerald. M. Kosicki, framing dicirikan sebagai interaksi membuat pesan lebih terlihat, menunjukkan data dari yang lain dengan tujuan agar kerumunan lebih terpusat di sekitar pesan.

<sup>26</sup> Kovach, Bill & Tom Rosenstiel, 85.

<sup>27</sup> Kovach, Bill & Tom Rosenstiel, 169.

<sup>28</sup> Kovach, Bill & Tom Rosenstiel, 189.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur sintaksis yaitu bagaimana wartawan menyusun peristiwa (pernyataan, opini, kutipan pengamatan atas peristiwa) ke dalam struktur umum berita. Struktur skrip digunakan untuk mengukur bagaimana wartawan menceritakan atau menuturkan suatu peristiwa dalam bentuk berita. Struktur tematik melibatkan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya tentang peristiwa tersebut ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.

Struktur retorik merupakan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu dalam pemberitaan. Struktur ini hendak memandang bagaimana jurnalis memakai opsi kata, idiom, grafik, serta foto buat tidak cuma menunjang tulisan, namun pula menekankan arti tertentu kepada pembaca. Sehabis periset melaksanakan analisis framing, periset pula mau mengenali apakah kabar yang diterbitkan antarariau.com sudah mempraktikkan 5 elemen jurnalisme.

Dalam buku "9 Elemen Jurnalisme", Kovach serta Rosenstiel menarangkan berartinya pelaksanaan elemen jurnalisme kepada jurnalis dalam melaksanakan tugasnya. Elemen ini wajib diterapkan buat menggapai tujuan utama jurnalis ialah membagikan data yang diperlukan oleh warga supaya bisa hidup leluasa serta mengendalikan dirinya sendiri.

Sementara itu, pekerjaan jurnalis bukan semata-mata mengejar ketelitian. Semacam yang dilansir Gallagher (1997) dalam novel "Nine Journalism", jurnalis mempunyai kewajiban utama buat mengejar kebenaran. Jurnalis mempunyai komitmen yang besar terhadap kebenaran. Jurnalis tidak hendak mengantarkan konten yang tidak benar kepada pembaca. Kebenaran pers dimaksud selaku kebenaran fungsional yang dapat dipraktikkan tiap hari.

Elemen berikutnya yang diteliti ialah loyalitas kepada warga, seseorang jurnalis sesungguhnya bekerja buat tiga pihak, ialah owner modal, pengiklan, serta warga. Tiap-tiap pihak tentu mempunyai kepentingannya tertentu, tetapi seseorang jurnalis wajib memprioritaskan kepentingan warga di atas kepentingan pihak lain. Dengan terdapatnya prinsip ini diharapkan jurnalisme tidak jadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlengkapan pencari duit, perlengkapan politik, ataupun menyajikan kebenaran yang bias sebab kepentingan- kepentingan tertentu.

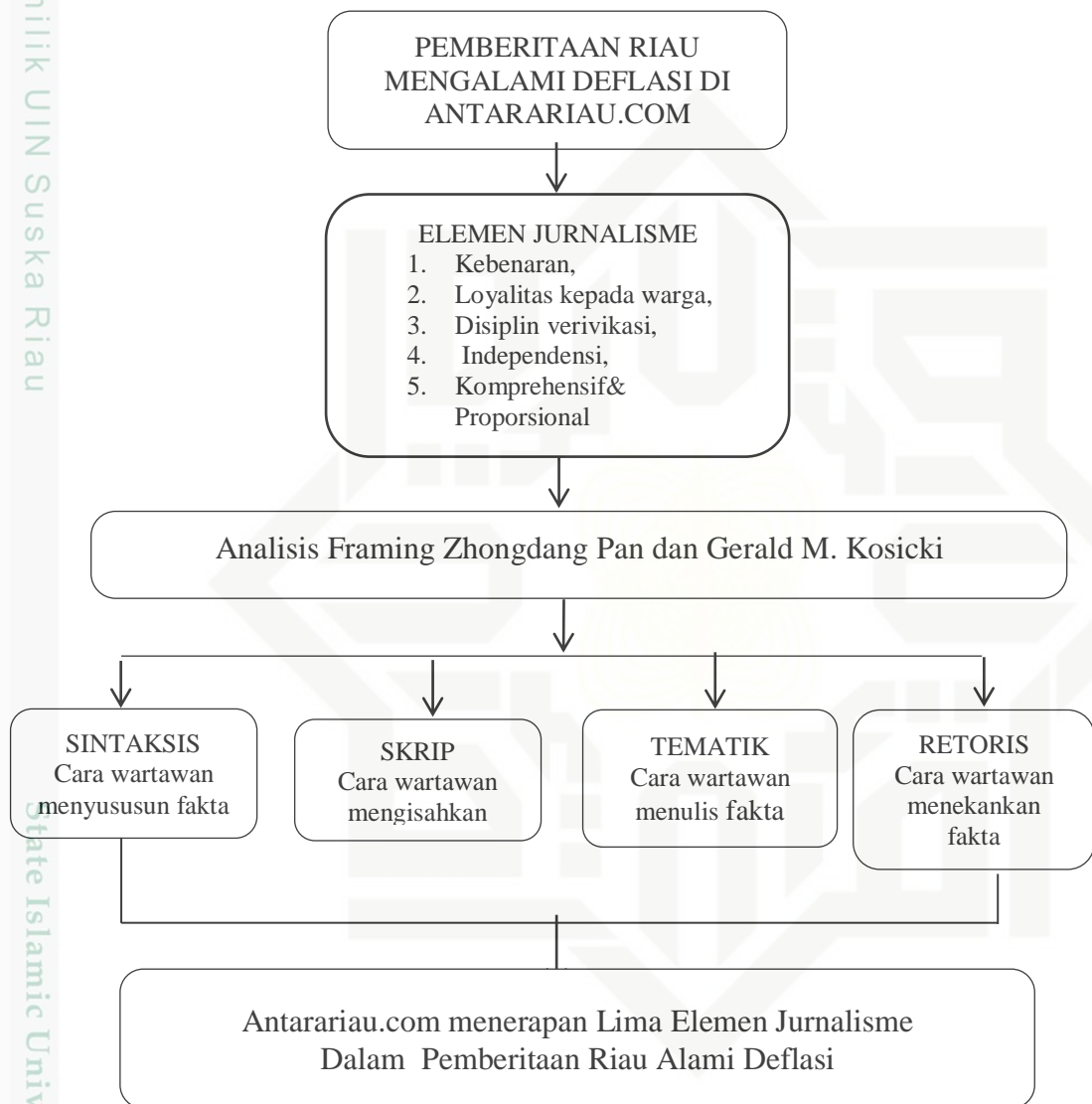
Seseorang jurnalis pula wajib disiplin dalam melaksanakan verifikasi. Verifikasi ialah salah satu elemen berarti dalam jurnalisme, yang didefinisikan Kovach serta Rosenstiel selaku suatu proses buat menyaring desas- desus, isu, gosip, serta prasangka yang galat. Dalam melaksanakan verifikasi, jurnalis wajib dapat menciptakan sebagian saksi dalam suatu kejadian, membuka sebanyak bisa jadi sumber kabar, serta memohon pendapat dari banyak pihak buat memperoleh penjelasan yang sebetulnya. Disiplin verifikasi jadi aspek pembeda antara jurnalisme dengan bidang yang lain, semacam hiburan( entertainment), propaganda, fiksi maupun seni. Cuma jurnalisme yang mempunyai tujuan buat memberitakan data dengan sebenar- benarnya.

Disiplin verifikasi ini memusatkan sesuatu media buat mendapatkan keyakinan dari publik, sampai kesimpulannya membagikan keuntungan dari segi ekonomi untuk media tersebut. Elemen berikutnya ialah jurnalis pula wajib berlagak independen dari pihak yang mereka liput. Gallagher berkata, Terus menjadi seseorang jurnalis memandang dirinya selaku partisipan dalam kejadian serta mempunyai loyalitas pada narasumber, dia tidak dapat betul- betul menyangka dirinya seseorang jurnalis. Tidak cuma independensi terhadap narasumber, jurnalis pula wajib dapat melindungi independensinya terhadap partai politik, pemegang kekuasaan, industri, ras, etnis, apalagi agama yang dianutnya.

Elemen terakhir yang penulis mau cermat ialah melindungi kabar dalam proporsi serta menjadikannya komprehensif. Suatu taman depan ataupun suatu siaran kabar yang lucu serta menarik tetapi tidak memiliki data yang berarti untuk warga merupakan suatu pemutarbalikan. Kabar yang cuma berisikan hal- hal sungguh- sungguh serta berarti tanpa diimbangi dengan data yang ringan serta manusiawi, hendak ditinggalkan warga. Elemen ini pada kesimpulannya jadi kunci utama untuk jurnalis buat menggapai akurasi dalam penyajian kabar jurnalis wajib membuat perihal yang berarti jadi menarik serta relevan. Buat apa suatu laporan disajikan bila tidak terdapat satupun warga yang tertarik buat membacanya. Sebab itu berarti untuk jurnalis buat dapat menyajikan data yang

berarti secara menarik sehingga publik tertarik buat menyimak. Salah satu metode buat menyajikan kabar yang baik buat disimak merupakan dengan memakai tata cara story telling.

### Kerangka Pikir



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kerangka pikir diatas, dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian pembingkaian berita dan penerapan lima elemen jurnalisme pada berita deflasi yang terjadi di Riau yang dimuat Antarariau.com tanggal 1 Februari 2019 (14:32 WIB), tanggal 1 Maret 2019 (14:34 WIB), 1 Oktober 2019 (15:35 WIB), 1 November 2019 (18:59 WIB), 2 Desember 2019 (14:59 WIB) .





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Riset ini menggunakan pendekatan pengembangan dengan menguraikan strategi pemeriksaan dan memanfaatkan pendekatan penelitian kualitatif. Eksplorasi subjektif adalah teknik pemeriksaan yang menghasilkan informasi grafis sebagai kata-kata atau karya dari individu dan praktik yang diperhatikan.

Riset kualitatif adalah pemeriksaan mendalam grafis, khususnya eksplorasi yang diharapkan dapat menggambarkan bagaimana garis besar perkembangan dunia nyata berita di media Antarariau.com dan sesudahnya menutup penemuan dari pemeriksaan. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan Analisis framing (membingkai).

Framing telah digunakan dalam penulisan penelitian korespondensi untuk mengkaji bagaimana interaksi pilihan bagi perkembangan realitas dalam sebuah medium yang diselesaikan oleh suatu media. Dalam pengujian ini, analisis menggunakan Model Zhondang dan Kosicki menguraikan teknik pemeriksaan dengan membedah desain merinci yang dilakukan sebagai patokan bagi seorang kolumnis. Melalui gadget bicara seperti kata, kalimat, petunjuk atau gambar, hanya sebagai instrumen untuk instruments memahami media dalam bundling berita.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Riset ini dilakukan di media online Antarariau.com, dengan mengumpulkan informasi - informasi berita tentang Riau alami pada tanggal 1 Februari 2019 (14:32 WIB), tanggal 1 Maret 2019 (14:34 WIB), 1 Oktober 2019 (15:35 WIB), 1 November 2019 (18:59 WIB), 2 Desember 2019 (14:59 WIB). Mengenai waktu yang dibutuhkan untuk memeriksa kasus ini selama sekitar enam bulan tepatnya pada bulan Mei – September 2020.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber aslinya dan tidak melalui media, sumber data ini berupa opini subjek atau individu, kelompok. Data primer didalam riset ini adalah dari kliping berita ekonomi Riau Alami Deflasi pada media online Antarariau.com edisi 1 Februari 2019 (14:32 WIB), tanggal 1 Maret 2019 (14:34 WIB), 1 Oktober 2019 (15:35 WIB), 1 November 2019 (18:59 WIB), 2 Desember 2019 (14:59 WIB) .

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder dalam riset ini diperoleh melalui studi pustaka dan juga dokumen-dokumen penting , laporan evaluasi, buku-buku ilmiah, hasil penelitian dan media komunikasi yang relevan dengan fokus penelitian.

### 3.4 Informan Penelitian

Pemeriksaan subjektif bukan berarti membuat spekulasi hasil eksplorasi. Hasil penelitian lebih logis dan kasuistik, yang berlaku pada titik itu dan tempat eksplisit pada jam eksplorasi. Ukuran contohnya bukan pemecatan mengukur apakah eksplorasi dapat diterima, dalam pemeriksaan subjektif istilah tes tidak dikenal. Uji Dalam eksplorasi subjektif, sumber atau subjek pemeriksaan, khususnya individu atau organisasi yang dipilih dipenuhi atau dilihat oleh tujuan ujian. Dipanggil Subjek ujian bukanlah sebuah artikel karena sumbernya dipandang dinamis dalam mengembangkan realitas bukan hanya sebuah artikel yang soliter mengisi kuesioner.<sup>29</sup>

Dalam penyelidikan semiotika, pemeriksaan garis besar atau pembicaraan dikenal sebagai: istilah korpus. Korpus adalah pengaturan terbatas atau terbatas dari komponen yang memiliki sifat normal atau bergantung pada prinsip yang sama dan atas dasar bahwa: itu sangat baik dapat dipecah secara keseluruhan

<sup>29</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik "Riset Komunikasi* (jakarta : Kencana, 2012), 165.

tetapi tidak secara langsung menghasilkan spekulasi. Dalam riset ini yang menjadi informan penelitian adalah media Online Antarariau.com .

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti sudah melakukan pra riset. Peneliti melakukan prariset awal untuk menemukan masalah apa yang tersembunyi pada berita Riau alami deflasi. Berita yang peneliti ambil sebanyak tiga dengan judul dan pembahasan yang sama mengenai Riau alami deflasi. Hasil pra riset peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Elemen kebenaran didalam ketiga berita tersebut sudah diterapkan dengan baik, karena informasi yang disampaikan diperoleh dan sesuai dengan yang ada dilapangan.
- b. Elemen loyalitas kepada warga di dalam ketiga berita ini juga sudah diterapkan dengan baik, karena informasi mengenai deflasi penting untuk disampaikan kepada khalayak ramai.
- c. Elemen disiplin verifikasi juga sudah diterapkan dengan baik pada ketiga berita tersebut, wartawan Antarariau.com sudah memverifikasi data mengenai deflasi tersebut kepada orang yang tepat.
- d. Elemen yang ditinjau dari independensi terhadap sumber sudah diterapkan di dalam ketiga berita tersebut. Makna independensi yaitu berdiri sendiri tanpa adanya dukungan dari pihak lain, misalnya elit politik, penguasa. Berita ini fokus menyampaikan bahwa Riau sedang mengalami deflasi, tanpa adanya unsur yang lain. Meskipun Antarariau.com dikenal sebagai media milik pemerintah, bahkan sebanyak 25-30 berita yang terbit di portal mereka untuk porsi kegiatan pemerintahan.
- e. Elemen yang terakhir yang ditinjau dari komprehensif dan proporsional juga sudah diterapkan dengan baik. Wartawan Antarariau.com sudah mampu menyajikan berita dengan detail dan akurat.

Teknik pengumpulan data pada riset ini adalah mengumpulkan dokumen berita yang telah dirilis di media online Antarariau.com pada tanggal 1 Februari 2019 (14:32 WIB), tanggal 1 Maret 2019 (14:34 WIB), 1 Oktober 2019 (15:35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

WIB), 1 November 2019 (18:59 WIB), 2 Desember 2019 (14:59 WIB). Periset memberikan beberapa kriteria yang akan di analisis, yaitu:

1. Berita yang akan dianalisis yaitu yang berkaitan dengan Deflasi yang terjadi di Provinsi Riau. Namun karena berita yang berkaitan dengan deflasi ini hanya berjumlah lima, karena berita ini dibuat satu bulan sekali. Jadi peneliti memutuskan untuk memakai lima berita ini pada tanggal 1 Februari 2019 (14:32 WIB), tanggal 1 Maret 2019 (14:34 WIB), 1 Oktober 2019 (15:35 WIB), 1 November 2019 (18:59 WIB), 2 Desember 2019 (14:59 WIB). Periset memberikan
2. Setelah itu langkah selanjutnya adalah kelima berita ini didapatkan dengan cara mencari dengan mesin pencari di portal media online Antarariau.com.

Teknik pengumpulan data ini adalah langkah yang strategis didalam penelitian, dan juga memiliki tujuan untuk mendapatkan data. Teknik ini adalah cara yang digunakan oleh periset untuk mendapatkan data. Beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan yaitu: observasi, wawancara mendalam dan juga studi kasus

Para ahli juga menambahkan beberapa metode dokumentasi, periset menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan pengamatan yang dilengkapi dengan perangkat indra manusia untuk mendeteksi. Intinya, observasi ini dicirikan sebagai suatu gerakan perhatian langsung item untuk melihat latihan dengan seksama dilakukan oleh barang tersebut. Latihan yang diperhatikan menggabungkan koneksi/perilaku dan diskusi yang terjadi antara subjek yang diperiksa. Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mengumpulkan informasi dan data-data secara langsung dari online Antarariau.com.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini sebagai pelengkap saja didalam penelitian kualitatif, tujuan dari dokumentasi ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Setelah itu akan diuji secara intens, dan akan didapatkan kepercayaan, pembuktian dari suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

kejadiannya. Pengumpulan data didalam penelitian ini periset akan membaca, mengamati, mencermati berita yang terkait dengan isi kualitas berita Riau alami deflasi di media Online Antarariau.com. Periset kemudian akan menggunakan analisis framing Zhondang Pan dan Kosicki, jumlah berita yang akan diteliti sebanyak lima

Didalam menentukan jumlah berita periset menggunakan *purposive sampling*, yang nantinya akan menentukan berita mana yang akan dipilih untuk diuji. Purposive sampling ini nantinya periset akan memilih subjek dan sample sendiri.

### 3.5 Teknik Validasi Data

Buat menguji kredibilitas dapat dicoba dengan bermacam metode, dalam penelitian ini , periset menganalisis informasi memakai kelima elemen jurnalisme, diantaranya elemen kebenaran, elemen loyalitas terhadap warga, elemen disiplin verifikasi, elemen independensi terhadap sumber, dan elemen komprehensif dan proporsional.

**3.5. Tabel Validasi**

Lima Elemen Jurnalisme	Indikator Yang Diteliti
Elemen Kebenaran	Kebenaran dan keakuratan sebuah berita dapat diperoleh dari sumber yang dipercaya dan juga kelengkapan 5W+1H
Elemen Disiplin Verifikasi	Memeriksa informasi, isu, yang ada pada sumber utama, lalu informasi tersebut dikuatkan dengan saksi yang mengetahui
Elemen Loyalitas Kepada Warga	Berita ditujukan mengutamakan kepentingan warga daripada kepentingan yang lain
Elemen Proporsional dan Komprehensif	Berita tidak mengandalkan satu fakta, informasi yang disampaikan harus detail.
Elemen Independensi	Tidak memihak dan tidak beropini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis informasi kualitatif merupakan upaya yang dicoba dengan jalur bekerja dengan informasi, mengorganisasikan informasi, memilah- memilahnya jadi satuan yang bisa dikelola, mensitesiskanya, mencari serta menciptakan pola, menciptakan apa yang berarti serta apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain.

Analisis Framing merupakan salah satu tata cara analisis media, semacam halnya isi serta analisis semiotik Framing secara simpel merupakan membingkai sebuah kejadian Sobur berkata kalau analisis Framing digunakan buat mengetahui gimana perspektif ataupun metode pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu serta menulis kabar. Metode pandang serta perspektif itu pada akhirnya memastikan kenyataan yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan serta dihilangkan dan hendak dibawa kemana kabar tersebut.

Framing ialah tata cara penyajian kenyataan dimana kebenaran tentang sesuatu peristiwa tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus dengan membagikan penonjolan terhadap aspek- aspek tertentu, dengan menggunakan istilah- istilah yang memiliki konotasi tertentu, serta dengan dorongan gambar, karikatur serta perlengkapan ilustrasi yang lain. Dengan kata lain gimana kenyataan dibingkai, dikonstruksi serta dimaknai oleh media.

Jadi, analisis framing ialah analisis buat mengkaji pembingkaiannya kenyataan yang dicoba media. Pembingkaiannya tersebut ialah proses konstruksi yang maksudnya kenyataan dimaknai serta dikonstruksikan dengan metode dan arti tertentu. Data- data berbentuk dari media online Antarariau.com yang dikumpulkan serta dianalisis oleh penelitian dengan memakai tata cara analisis framing yang disusun oleh Zhongdang Pan serta Gerald M.Kosicki yang mengoperasikan framing jadi 4 ukuran struktural bacaan. Kabar selaku fitur framing, ialah sintaksis, skrip, tematik serta retorik.

#### 1. Sintaksis

Struktur sintaksis berhubungan dengan gimana jurnalis menyusun kejadian, statment, opini, kutipan serta pengamatan atas kejadian kedalam lapisan universal kabar. Dalam perihal ini sintaksis berupaya mengkaji ikatan tanda- ciri serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gimana metode ciri berkolaborasi buat melaksanakan gunanya. Keberadaan struktur sintaksis ini bisa dilihat dengan mengamati bagan sebuah kabar yang meliputi headline, lead yang dipakai, latar kutipan yang diambil.

## 2. Skrip

Wujud universal dari faktor penyusunan kabar ataupun skrip merupakan pola 5W+1H. walaupun pola ini tidak senantiasa bisa dikupas dalam kabar yang ditampilkan, jenis data ini diharapkan di ambil oleh wartawan buat dilaporkan. Unsusr kelengkapan kabar ini dpat jadi tanda- tanda framing yang mau di tampilkan.

## 3. Tematik

Tematik ialah proses pengaturan tekstual yang disuguhkan kepada pembaca sehingga pembaca bisa membagikan atensi pada bagian- bagian terutama dari isi bacaan. Suatu tema bukan ialah hasil dari seperangkat elemen yang khusus melainkan berhubungan dengan gimana kenyataan itu ditulis.

## 4. Retoris

Struktur retorik berelasi dengan gimana metode jurnalis berikan penekanan makna tertentu dalam kabar yang disusunnya. Jurnalis memakai perangkat retorik buat membangun citra, tingkatkan poin- poin yang menonjol pada sisi tertentu serta tingkatkan cerminan yang diinginkan dari sesuatu kabar.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1. Sejarah Perkembangan Antara Riau.Com

Industri Universal Lembaga Kantor Kabar Nasional( Perum LKBN) ANTARA Biro Riau ialah satu dari 31 biro Perum LKBN Antara yang terdapat di Indonesia. Kantor Kabar ANTARA didirikan pada bertepatan pada 13 Desember 1937. Gagasan buat mendirikan kantor kabar ini mencuat pada benak seseorang wartawan muda, Albert Manoempak Sipahoetar serta seseorang mahasiswa Ilmu Hukum/ RH, Raden Mas Soemanang Soeriowinoto yang setelah itu diketahui selaku Mr. Soemanang yang pula selaku Pimpinan PWI awal pada tahun 1946.

Selaku Direktur awal pada waktu itu merupakan Mr. Soemanang, direktur sekalian merangkap redaktur merupakan Adam Malik( seseorang wartawan muda serta dikala itu berumur 17 tahun), administratur dijabat oleh Pandoe Kartawigoena dibantu A. Meter. Sipahutar. Dikala itu Kantor Kabar Antara terletak di Buiten Tigerstraat 30( saat ini Jalur Pinangsia 70 Jakarta Kota). Pada tahun 1941, jabatan Direktur oleh Mr. Soemanang diserahkan kepada Sougondo Djojopuspito( mantan mahasiswa RH umur 36 yang bekerja di Biro Statistik), sebaliknya jabatan Redaktur senantiasa pada Adam Malik yang merangkap selaku Wakil Direktur.

Setelah itu pada tahun 1942 Kantor Kabar Antara pindah ke Noord Postweg 53 Paser Baroe( saat ini Jalur Pos Utara Nomor. 53 Pasar Baru) bersama dengan Kantor Kabar Domei. Dini mula berdiri ANTRA didasari sebab mereka merasa tidak puas terhadap pemberitaan tentang peristiwa- peristiwa di Hindia Belanda paling utama menimpa kehidupan sosial politik warga Indonesia yang ditayangkan Aneta( Algemeen Nieuws- en Telegraaf- Agentschap). Kantor Kabar Belanda itu menyebarkan hasil liputannya bukan saja di Hindia Belanda melainkan pula di Eropa.

Golongan pergerakan kebangsaan Indonesia, baik yang terletak di Hindia Belanda ataupun di Eropa menyangka kabar di Aneta berat sebelah. Aneta apalagi kerap sama sekali tidak memberitakan peristiwa- peristiwa politik yang terjalin di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

golongan warga Indonesia. Semenjak dini pendudukan Jepang, ANTARA menempati bagian dasar gedung Aneta di Pasar Baru, Jakarta Pusat, suatu gedung bertingkat yang ditinggalkan bertepatan dengan menyingkirnya Belanda dari Indonesia. Tingkatan atas dihuni oleh Kantor Kabar Jepang, Domei. Gedung ini terletak di Jalur Pos Utara No 53 yang saat ini diketahui dengan nama Jalur Antara.

Jepang mula- mula memperbolehkan ANTARA melanjutkan kegiatannya dengan memakai namanya sendiri. Tetapi, semenjak 29 Mei 1942, Antara wajib mengubah namanya jadi Yashima yang berarti semesta. Kala pemerintah pusat Republik Indonesia yang baru sebagian bulan merdeka hijrah ke Bunda Kota Revolusi Yogyakarta pada 4 Januari 1946, pimpinan ANTARA pula memutuskan buat mengungsikan kantor pusatnya ke Yogyakarta. ANTARA di Jakarta senantiasa dipertahankan namun cuma sebagai kantor cabang.

ANTARA cabang Jakarta sempat memindahkan kantornya ke Gedung Proklamasi di Jalur Pegangsaan Timur Nomor. 56 kala terjalin Aksi Militer Belanda I pada 21 Juli 1947. Perihal itu disebabkan kantor di Jalur Pos Nomor. 57 disegel oleh Belanda, sebaliknya gedung di no 53 telah dihuni oleh kantor kabar Aneta yang melaksanakan lagi kegiatannya di Indonesia semenjak Belanda kembali bersama tentara sekutu pada akhir Perang Dunia II.

Pada dikala terjadi Aksi Militer Belanda II pada 19 Desember 1948 banyak staf ANTARA di bermacam kota turut bergerilya ataupun mempertahankan kelangsungan hidup dengan metode tiap- tiap. Para wartawan ANTARA di Bandung, Sjarief Soelaiman serta Dajat Hardjikusumah mendirikan kantor kabar lokal Pewarta Nasional( Pena) buat menampung pemberitaan dari golongan republiken. Sebaliknya staf ANTARA Solo menerbitkan buletin Antara Dharurat Mobil di wilayah gerilya selaku mengkonsumsi para gerilyawan serta buat mengimbangi pemberitaan yang merugikan peran Republik Indonesia.

Kondisi ini berlangsung hingga dikala Belanda menarik kembali pasukannya dari Yogyakarta 7 bulan setelah itu, Juli 1949, serta ANTARA pusat dipulihkan di Jakarta pada bulan selanjutnya. Tahun 1962, ANTARA formal jadi Lembaga Kantor Kabar Nasional( LKBN) yang terletak langsung dibawah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pimpinan Presiden Republik Indonesia. LKBN Antara ialah kantor kabar terbanyak di Indonesia yang sifatnya semi pemerintah meski kala awal kali didirikan oleh para wartawan nasionalis pada masa penjajahan Belanda saat sebelum Perang Dunia II seluruhnya ialah usaha swasta.

Apabila tadinya ANTARA melaksanakan pengiriman kabar dengan memakai pemancar serta buletin cetak, pada tahun 1976 ditukar dengan memakai sistem teleteks serta setelah itu menggunakan sistem komputerisasi. Mulai akhir tahun 90an pengiriman kabar kepada 300 pelanggan memakai satelit/ VSAT serta semenjak 2001 kabar ANTARA bisa diakses lewat internet.

Buat akses luar negara, semenjak tahun 2007 LKBN ANTARA memiliki kantor biro di Kuala Lumpur, Tokyo, Beijing, London, Canberra, serta New York. Sebab alibi beban operasional besar, jumlahnya menciut dibandingkan saat sebelum 2007 yang sempat mempunyai 14 kantor perwakilan di luar negara. Supaya bisa menggunakan bermacam kesempatan bisnis serta buat mengalami tantangan konvergensi media sekalian bisa mengemban tugas pencerdasan bangsa, hingga dibawah kepemimpinan H. Susilo Bambang Yudhoyono mengganti status LKBN ANTARA jadi Industri Universal( Perum) pada 18 Juli 2007 lewat Peraturan Pemerintah No 40 Tahun 2007.

Biar jadi industri yang sehat, LKBN ANTARA mulai menyusun Neraca Pembuka yang dituntaskan sepanjang 2 tahun sehabis terbitnya SK Menteri Keuangan pada akhir September 2009. Semenjak terbitnya Neraca Pembuka tersebut, kinerja keuangan LKBN ANTARA bisa dimonitor oleh para pemegang saham. Diharapkan dengan berbadan hukum Perum, LKBN ANTARA bisa meningkatkan bermacam lini bisnis berbasis konten, komunikasi, pengelolaan informasi serta pembelajaran media. Sebagian kabar buat pasar media diformat buat publik lewat portal publik [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com).

Kerjasama internasionalnya juga makin meluas. ANTARA berkolaborasi dengan Reuters, Bloomberg, SFP serta Xinhua dalam skema komersial. ANTARA pula mengadakan kerjasama dengan Bernama( Malaysia) serta Thai News Agency( THA) lewat jaringan AMEX( ASEAN New Exchange). Kerjasama regional dicoba lewat Organization of Asia Pasific News Agencies( OANA),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

International Islamic News Agency( IINA) di Jeddah, serta Non Aligned News Agency Pool( NANAP).

Tahun 2007- 20010 ANTARA dipercaya selaku Presiden OANA. Tidak hanya itu, ANTARA pula mengadakan pertukaran kabar secara bilateral dengan Xinhua( Cina), IRNA serta MNA( Iran), MENA( Mesir), Yonhap( Korea Selatan), TAP( Tunisia), Anadolu( Turki), WAN( Uni Emirat Arab), VNA( Vietnam), Azertac( Ajerbaizan), BTI( Bulgaria), EFE( Spanyol), CNA( Taiwan), serta negeri yang lain.

#### 4.2 Susunan Redaksi

- **Dewan Pengawas**

- Ketua : Widodo Muktiyo
- Anggota : Widiarsi Agustina
- Anggota Independen : Mayong Suryo Laksono
- Anggota Independen : Monang Sinaga

- **Jajaran Direksi**

- Direktur Utama: Meidyatama Suryodiningrat
- Direktur Pemberitaan: Akhmad Munir
- Direktur Komersil dan Pengembangan Bisnis: Hempi N Prajudi
- Direktur Keuangan, MSDM dan Umum: Nina Kurnia Dewi

- **Jajaran Direksi**

- Penanggung jawab: Meidyatama Suryodiningrat
- Pemimpin Redaksi: Akhmad Munir

- **Redaktur Pelaksana**

- Sapto Heru Purnomojoyo
- Saptono
- Teguh Priyanto

- **Kepala Biro/Penanggung Jawab : Riski Maruto**

- **Redaktur:**

- Riski Maruto

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Reporter :**

- Frislidia (Pekanbaru)
- Vera Lusiana (Pekanbaru)
- Fazar M (Pekanbaru)
- Diana Syafni (Pekanbaru)
- Asripilyadi (Inhu dan Kuansing)
- Netty Mindrayani (Kampar)
- Abdul Razak (Dumai)
- Adriah (Inhil)
- Dedi Dahmudi (Rohil)
- Bayu Agustari Adha (Siak)
- Rahmat Santoso (Kep Meranti)
- Alfisnardo (Bengkalis)

• **Photographer :**

- Aswaddy Hamid
- Ronny Muharrman

• **Pemasaran :**

- Uluan Manurung

• **Keuangan :**

- Vienty Kumala

• **Medsos :**

- Darto

**VJ TV :**

- Erfan Setiawan

**Teknis:**

- **Asmen IT:** Catur Ujianto

○ **Web :**

- Erwin Catur Kurniawan
- Suherman Sutikno

- **SEO & Ads:** Arina Suwanto

○ **CMS:**

- Angga Wiguna



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 4.3. Alamat Redaksi

**Jalan :** Sumatera

**Telp :** (0761) – 25647)

**Telp :** (0761) – 38743)

**Email :** [antarariau@gmail.com](mailto:antarariau@gmail.com)

### 4.4. Logo Antarariau.com



### 4.5 Sertifikat Merk Antaraneews Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
**SERTIFIKAT MEREK**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek, memberikan hak Merek kepada:

Nama dan alamat Pemegang Merek : PERUM LEMBAGA KANTOR BERITA NASIONAL ANTARA  
Wisma Antara, Lt. 19-20  
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17  
Jakarta Pusat 10110  
Dki Jakarta Indonesia, Indonesia

Tanggal Penerimaan : 10 April 2018

Nomor Pendaftaran : IDM000729099

Etiket Merek :

Perindungan hak atas Merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 10 April 2028, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang (Pasal 35)

Sertifikat merek ini dilampiri dengan contoh merek dan jenis barang/jasa yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

(250) MEREK INDONESIA (111) IDM000729099  
(190) DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL (151) 15 Mei 2020

(210) Nomor Permohonan : J002018017472  
(220) Tanggal Pengajuan : 10 April 2018  
Tanggal Penerimaan : 10 April 2018

(730) Nama dan Alamat Pemilik Merek:  
PERUM LEMBAGA KANTOR BERITA NASIONAL ANTARA  
Wisma Antara, Lt. 19-20  
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17  
Jakarta Pusat 10110  
Dki Jakarta Indonesia, Indonesia

(740) Nama dan Alamat Konsultan HKI:

(551) Kelas Barang/Jasa : 38 (NCL 11)  
(591) Uraian warna : Merah hitam abu-abu  
(566) Arit bahasa/huruf/angka asing dalam contoh  
(320) Data Prioritas :  
Nomor Tanggal Negara  
(510) Uraian Barang/Jasa :  
Kelas 38 :  
=== Pengiriman berita dan gambar dengan bantuan komputer, agen kantor berita ===

[ 1 ] IDM000729099

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **4.6 Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Untuk berubah menjadi kantor berita Antara Riau melalui pengaturan item berbasis data yang berbeda untuk membuat masyarakat berbasis informasi, dijunjung tinggi oleh administrasi perusahaan besar dan norma-norma global.

### **b. Misi**

1. Menghasilkan berita dan berbagai item berbasis data lainnya dengan cepat, tepat, dan sesuai kebutuhan klien dan mitra yang berbeda.
2. Melengkapi bagian dari media sebagai perancah antara negara dan kerabatnya, dan bertindak sebagai diplomat data negara.
3. Memberikan layanan administrasi korespondensi terpadu kepada mitra.
4. Memberikan media interaktif news-casting administrasi sekolah.
5. Memainkan pekerjaan yang berfungsi dalam membangun masyarakat berbasis informasi lainnya.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan. Secara umum, menurut hasil penelitian analisis unsur berita Riau yang mengalami deflasi dalam pemberitaan media online Antarariau.com, dapat disimpulkan bahwa kelima elemen jurnalistik tersebut, belum diterapkan dengan baik.

Pada berita kedua teridentifikasi mengabaikan elemen kebenaran dan tidak ditemukan unsur HOW pada berita ini, karena judul berita tidak sesuai dengan isi berita. Pada berita tersebut membahas bahwasannya Riau mengalami deflasi sebesar -0,34 persen, tetapi kutipan narasumber menyebutkan bahwa deflasi di Riau sebesar -0,40 persen. Ketidaksesuaiannya ini nantinya akan membuat pembaca meragukan kebenaran dari berita tersebut.

### 6.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada media Antarariau.com dalam menyajikan berita lebih memperhatikan 5W + 1H . dan juga lebih memperhatikan lagi apakah sudah sesuai judul dan isi berita. Karena kalau masih ditemukan ketidaksesuaian tersebut nantinya akan membuat pembaca jadi ragu dan bertanya-tanya apakah berita ini sudah benar atau tidak.
- b. Diharapkan bagi pembaca agar dapat memahami dan lebih bijak dalam menanggapi isu yang beredar. Jangan terlalu percaya dan mudah yakin apa yang disajikan oleh media online.
- c. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi yang bermanfaat, dan diharapkan kedepannya dapat dikembangkan kembali dengan hasil yang lebih baik lagi.





## DAFTAR PUSTAKA

- As.Haris.Sumadiria. *Menulis Berita Dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.)
- Ardianto, Elvinaro, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015)
- Effendy Onong Ucjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: (PT Remaja Rosdakarya, 2011.)
- Eriyanto. *Analisis Framing :Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. (Yogyakarta: LkiS, 2007.)
- Kovach, Bill & Tom Rosenstiel. *Sembilan Elemen Dasar*. (Jakarta: Yayasan Pantau, 2003.)
- M. Fikri AR. *Jurnalisme Konstektual*. (Malang, 2016.)
- Priyono dan Chandra Deddy, *Esensi Ekonomi Mikro*, ( Sidoarjo: Pondok Jati, 2016)
- Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktik “Riset Komunikasi*. (Jakarta : Kencana, 2012.)
- Sedia Wiling Barus. *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita*. (Jakarta: Erlangga, 2010.)
- Steptian, K. *Jurnalisme Kontemporer*. (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017)
- Sobur. *Analisis Teks Media*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).
- Sudibyo Agus. *Politik Media Dan Pertarungan Wacana*. ( Yogyakarta: Lkis, 2001)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Syamsul, Asep M.Romli, *Jurnalistik Online*. (Bandung: PT. Nuansa Cendikia, 2004)
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*: ( Jakarta: PT.Kencana Prenada Media, 2011)
- Ardianto, Karlina dan Komala, *Komunikasi Massa:Suatu Pengantar*. (Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2009)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

23.25

Riau deflasi -0,34 ...  
riau.antaranews.com

**ANTARA RIAU**

RIAU KEMARITIMAN POLHUKAM PEREKONOMIAN

**Riau deflasi -0,34 persen pada Februari  
dipicu harga pangan**

Jumat, 1 Maret 2019 14:34 WIB

f t w p @



**Pekanbaru (ANTARA) - Badan Pusat Statistik menyatakan pada bulan Februari 2019, Provinsi Riau mengalami deflasi sebesar - 0,34 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 136,15.**

**Kepala BPS Riau Aden Gultom di Pekanbaru,**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23.24

RIAU

KEMARITIMAN

POLHUKAM

PEREKON

Riau deflasi -0,32 persen, begini penjelasannya

Selasa, 1 Oktober 2019 15:35 WIB

Pekanbaru (ANTARA) - Badan Pusat Statistik atau BPS menyatakan Provinsi Riau pada September 2019 mengalami deflasi -0,32 persen karena penurunan pada indeks harga konsumen sejumlah kelompok pengeluaran.

"Riau pada September 2019 mengalam deflasi sebesar -0,32 persen karena penurunan indeks

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru (ANTARA) - Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa Provinsi Riau pada Oktober 2019 mengalami deflasi sebesar -0,07 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 140,47.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau, Misfaruddin di Pekanbaru, Jumat, mengatakan bahwa terjadi penurunan indeks



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23.23 4G

Riau alami deflasi...  
riau.antaranews.com

ANTARA RIAU

RIAU KEMARITIMAN POLHUKAM PEREKON

### Riau alami deflasi tiga bulan berturut-turut, begini penjelasannya

Senin, 2 Desember 2019 14:59 WIB

[Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [Pinterest](#) [Email](#)



Pekanbaru (ANTARA) - Badan Pusat Statistik mencatat inflasi di Provinsi Riau pada November 2019 mengalami deflasi sebesar 0,23 persen atau tiga bulan berturut-turut sejak September 2019. Indeks harga konsumen (IHK) pada November tercatat



UIN SUSKA RIAU

Inggi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8684/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran: 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Windani Gurning**

Pekanbaru, 02 Rabiul Akhir 1441 H  
29 November 2019 M

Kepada Yth.  
**Dewi Sukartik, M.Sc**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Windani Gurning** NIM. 11643200360 dengan judul "**Analisis Penerapan Prinsip-Jurnalistik dalam Penulisan Berita di Kalangan Wartawan antarariau.com**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Windani Gurning, lahir pada tanggal 11 Januari 1998. Anak pertama dari pasangan Bapak Muhammad Fahmi Gurning dan Ibu Wagiyah. Tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar dari SDN 117841 Simpang Jengkol. Pada tahun 2013 penulis lulus dari SMPN 1 Bilah Hilir. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMAN 1 Bilah Hilir. Pada tahun 2016 penulis berhasil diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada tahun 2019 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir. Untuk mengimpletasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh semasa dibangku kuliah penulis mengikuti program pengalaman lapangan (PKL) di Antarariau.com.

Penulis melakukan penelitian di Antarariau.com dengan judul “Analisis Berita Ekonomi Menurut Elemen Jurnalistik Di Antarariau.com” di bawah bimbingan Ibu Dewi Sukartik, M.Sc. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau pada tanggal 29 Juni 2021, penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3,43 dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)